

INTISARI

Laba menunjukkan informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Beberapa peneliti menguji kemampuan laba meramal laba masa depan yang hanya berfokus pada laba agregat. Beberapa literatur menyebutkan angka laba pelaporan mengandung komponen laba permanen dan transitori yang dapat digunakan untuk meramal laba masa depan dan aliran kas masa depan. Laba permanen adalah laba yang berhubungan dengan aktivitas utama perusahaan yang terus menerus ada disetiap periode. Kemudian laba transitori adalah laba yang tidak berhubungan dengan aktivitas utama perusahaan dan tidak diharapkan ada di periode berikutnya. Penelitian ini menguji secara empiris tingkat keakuratan model dengan komponen laba permanen, transitori dan agregat untuk meramal laba masa depan perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan model naive sebagai tolak ukur dibandingkan dengan laba permanen, transitori dan agregat untuk meramal laba masa depan.

Dengan menggunakan 15 perusahaan dengan observasi secara time series dari tahun 2000-2005, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model dengan komponen laba permanen lebih akurat dibandingkan dengan model komponen laba transitori, agregat dan model naive untuk meramal laba masa depan. Penelitian ini juga menggunakan model eksponensial smoothing sebagai tolak ukur dalam analisis sensitivitas. Hasil membuktikan bahwa model dengan komponen laba permanen lebih akurat dibandingkan model dengan komponen laba transitori, agregat, model naive dan model eksponensial smoothing untuk